

## **Hubungan Komunikasi Interpersonal dan Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa**

**Herawati Hikaya<sup>1</sup>, Ansar<sup>2</sup>, Warni Tune Sumar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

**E-mail:** [nunyhikaya80@gmail.com](mailto:nunyhikaya80@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan (1) komunikasi interpersonal dengan prestasi akademik, (2) keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik, serta (3) komunikasi interpersonal dan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan dengan total sampling sejumlah 67 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis menggunakan analisis korelasional dengan pengujian prasyarat yang telah terpenuhi. Hasil penelitian menemukan bahwa (1) terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan prestasi akademik, (2) terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik, serta (3) terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

**Kata Kunci:** Komunikasi Interpersonal; Keaktifan Berorganisasi; Prestasi Akademik

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the relationship between (1) interpersonal communication with academic achievement, (2) organizational activeness with academic achievement, and (3) interpersonal communication and organizational activeness with student academic achievement at the Faculty of Education, Gorontalo State University. The research approach used is quantitative. The population used was students of the Faculty of Education with total sampling of 67 respondents. Data collection using a questionnaire that has been tested for validity and reliability. The analysis technique uses correlational analysis with prerequisite testing that has been met. The results of the study found that (1) there is a significant relationship between interpersonal communication and academic achievement, (2) there is a significant relationship between organizational activeness and academic achievement, and (3) there is a significant relationship between interpersonal communication and organizational activeness with student academic achievement at the Faculty of Education, Gorontalo State University.*

**Keywords:** Interpersonal Communication; Organizational Activeness; Academic Achievement

© 2024 Herawati Hikaya, Ansar, Warni Tune Sumar  
Under The License CC-BY SA 4.0

### **Sejarah Artikel:**

Diterima: 14 Agustus 2023

Disetujui: 06 Desember 2023

Dipublikasi: 16 Juni 2024

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan pendidikan tinggi di seluruh dunia ini mengalami transformasi yang cepat sebagai bentuk respon terhadap berbagai kondisi yang berlangsung. Adanya pertumbuhan

populasi dan ekonomi menyebabkan peningkatan permintaan akan pendidikan tinggi yang berimbas kepada semakin banyaknya penyedia jasa pendidikan tinggi. Kondisi ini menyebabkan penambahan secara besar-besaran jumlah pendidikan tinggi dengan berbagai jenis program yang ditawarkan serta semakin lebih beragamnya isi, struktur, dan kualifikasinya. Selain itu, adanya internasionalisasi pendidikan tinggi, teknologi baru dalam pengajaran dan pembelajaran, serta perubahan lingkungan belajar, telah menstimulasi perguruan tinggi untuk berbenah dan berinovasi yang kontinu guna meningkatkan kualitas agar tetap eksis dan mampu bersaing.

Perkembangan tersebut dibarengi dengan permintaan akan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai output dari pendidikan tinggi dengan indikator prestasi akademik yang baik (Zainuddin et al., 2020). Menurut Irwan (2019), prestasi akademik merupakan suatu masalah yang menjadi topik utama dalam bidang pendidikan, karena prestasi akademik merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh mahasiswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya prestasi akademik mahasiswa adalah komunikasi interpersonal, utamanya antara mahasiswa dengan dosen (Zainuddin et al., 2020). Berdasarkan penelitian dari Ariyani & Hadiani (2020), ditemukan bahwa semakin tinggi kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapainya.

Menurut Joseph A. Devito (dalam Effendy, 2003), komunikasi interpersonal merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan terhadap dua individu atau di antara sekelompok kecil individu dengan beberapa efek atau umpan balik (*feedback*) seketika. Ketika komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan, akan menimbulkan umpan balik secara langsung (*immediate feedback*), komunikator dapat mengetahui tanggapan komunikan secara langsung terhadap pesan yang disampaikan. Komunikasi interpersonal digunakan dalam setiap aktivitas keseharian yang dilakukan, baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Sama halnya dengan penggunaan komunikasi interpersonal tersebut dalam sebuah organisasi. Ramadhan et al. (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa organisasi menjadi wadah pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi secara mandiri.

Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan yang setiap hari mempunyai kesibukan dalam perkuliahan, diharapkan mampu mengatur waktu perkuliahan dan organisasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Tetapi, realita yang terjadi di lapangan adalah mahasiswa mengalami kebingungan ketika penggunaan waktu dalam berorganisasi terhadap kewajiban yang ada diperkuliahan untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik banyaknya

mahasiswa yang aktif dalam sebuah organisasi yang tidak tepat waktu untuk menyelesaikan perkuliahan, selain itu banyak mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki nilai *error* (E) pada beberapa mata kuliah di setiap semesternya, terdapat juga mahasiswa yang aktif dalam organisasi yang tidak dapat menyelesaikan perkuliahannya hingga 14 semester. Berdasarkan latar belakang di atas, maka artikel ini ditujukan untuk mengeksplorasi hubungan secara mandiri ataupun bersama-sama antara komunikasi interpersonal dan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang diujikan dalam penelitian ada tiga, yakni (1) komunikasi interpersonal, (2) keaktifan berorganisasi, dan (3) prestasi akademik mahasiswa. Populasi diperoleh dari 267 mahasiswa dari keseluruhan program studi dan/atau jurusan yang ada di lingkungan fakultas. Melalui penghitungan rumus Slovin, diperoleh sampel sebesar 67 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan 5 (lima) skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Adapun teknik analisis yang digunakan menggunakan teknik analisis korelasional dengan rangkaian uji prasyarat yang terbukti telah memenuhi.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Prestasi Akademik Mahasiswa**

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan masing-masing nilai sejumlah 0.171 dan 0.148. Artinya, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan dari komunikasi interpersonal dengan prestasi akademik mahasiswa diterima, atau dengan kata lain, pada tingkat kepercayaan 95% terdapat hubungan yang positif antara komunikasi interpersonal dengan prestasi akademik mahasiswa.

### **Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Akademik Mahasiswa**

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan masing-masing nilai sejumlah 0.221 dan 0.148. Artinya, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan dari keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa diterima, atau

dengan kata lain, pada tingkat kepercayaan 95% terdapat hubungan yang positif antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa.

### **Hubungan Komunikasi Interpersonal dan Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Akademik Mahasiswa**

Hasil pengujian signifikansi menggunakan uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  ( $32.44 > 3.93$ ). Artinya, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara komunikasi interpersonal dan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa, diterima, atau dengan kata lain, pada tingkat kepercayaan 95% terdapat hubungan yang positif antara komunikasi interpersonal dan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa.

## **PEMBAHASAN**

### **Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Prestasi Akademik Mahasiswa**

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara hubungan komunikasi interpersonal dengan prestasi akademik mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam komunikasi interpersonal, maka mahasiswa akan lebih mudah dalam meraih prestasi akademik. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Marleni (2021) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan prestasi akademik. Tidak hanya itu, Marleni (2021) menambahkan bahwa bukan hanya komunikasi interpersonal saja yang mempengaruhi komunikasi interpersonal mahasiswa, melainkan juga ada beberapa faktor lain, seperti motivasi mahasiswa dan kemampuan akademik yang baik.

Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo cenderung menciptakan budaya yang berbasis keagamaan pada madrasah untuk memiliki kemampuan yang baik untuk bisa berkomunikasi interpersonal agar mampu untuk menjaga prestasi akademik menjadi lebih baik. Mereka yang aktif berorganisasi tersebut termasuk mahasiswa yang rajin membaca dan mengenal isu *ter-update* sehingga memiliki pemahaman yang baik untuk setiap mata kuliah yang diajarkan. Kemampuan interpersonal ini merupakan gabungan dari kecakapan dalam bidang intelektual dan bidang emosional sehingga dengan kemampuan komunikasi ini akan memudahkan mahasiswa dalam meraih prestasi yang diharapkan dalam visi dan misi fakultas hingga perguruan tinggi.

Melalui hasil ini maka pentingnya penguatan kapasitas bagi mahasiswa pada awal kuliah agar memiliki kemampuan untuk bisa berkomunikasi interpersonal yang tentunya akan berimplikasi pada tata krama berkomunikasi dengan dosen dan berbagai hal lain yang bermanfaat bagi mahasiswa tersebut. Komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa di dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga menimbulkan motivasi belajar pada mahasiswa dan dosen merasakan kenyamanan dalam mengajar.

### **Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Akademik Mahasiswa**

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara hubungan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Hasil ini senada dengan penelitian Hardiansah (2019) yang menyatakan bahwa keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik memiliki hubungan yang cukup kuat dan signifikan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi et al. (2021), di mana dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa terdapat pengaruh keaktifan dalam berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hasil pengujian deskriptif (analisis jawaban responden) ditemukan bahwa variabel keaktifan berorganisasi memiliki skor sebesar 77,21% yang terletak pada kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Gorontalo yang aktif dalam organisasi pada dasarnya mulai dapat membagi waktu antara belajar dengan aktif di organisasi, sehingga keaktifan organisasi disesuaikan dengan padatnya waktu kegiatan kuliah yang tentunya ini dikarenakan adanya tuntutan untuk bisa berprestasi bagi mereka terutama bagi mereka yang terdaftar sebagai penerima beasiswa bidik misi atau KIP kuliah. Mahasiswa cenderung aktif namun tetap mempertimbangkan berbagai hal yang baik untuk keberhasilan studinya baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Keaktifan mahasiswa harus mempertimbangkan keseimbangan waktu untuk belajar (kuliah) dan berorganisasi agar mampu untuk meraih prestasi akademik yang maksimal. Hasil ini sesuai dengan pendapat dari Suryosubroto (2009) bahwa kegiatan organisasi diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan ilmu serta pengetahuan anggotanya. Adanya kegiatan tersebut sebagai wadah mahasiswa dalam menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki mahasiswa.

Menurut Patunru et al. (2020), organisasi kemahasiswaan merupakan wadah positif untuk mengembangkan kemampuan diri mahasiswa untuk memperoleh kecapakan, eksistensi,

dan aktualisasi diri. Organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi kegiatan pilihan yang penting diikuti oleh mahasiswa selama studinya dalam rangka pengembangan diri ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecakapan dan kepribadian sesuai harapan dan tujuan pendidikan tinggi. Namun, jika mahasiswa tidak mampu mengatur waktu dengan baik, tidak bisa menempatkan diri, maka kegiatan organisasi akan berdampak secara signifikan terhadap pencapaian prestasi akademik. Melalui hasil ini, maka ada baiknya mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo yang aktif dalam organisasi harus lebih bijaksana dalam mengatur waktu untuk bisa sukses dalam perkuliahan maupun organisasi yang digeluti mahasiswa tersebut.

### **Hubungan Komunikasi Interpersonal dan Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Akademik Mahasiswa**

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara hubungan komunikasi interpersonal dan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zainuddin et al. (2020) dengan hasil temuan serupa. Sedikit berbeda dengan penelitian Silitonga (2021), meskipun variabel yang diujikan sama, namun dalam penelitian tersebut difokuskan pada pengaruh, bukan sekadar hubungan saja.

Dari hasil pengujian ditemukan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dari Komunikasi interpersonal dan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa. Kemudian nilai  $r$  hitung sebesar 0.542 Atau dengan kata lain, hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yakni sebesar 54.2%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Komunikasi interpersonal dan keaktifan berorganisasi memiliki hubungan erat dengan variabel prestasi akademik mahasiswa. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, motivasi dosen, motivasi orang tua dan tekad yang tinggi untuk bisa berhasil. Hasil ini sejalan dengan pendapat dari Syah (2019) bahwa prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dimana faktor internal berkaitan dengan kemampuan komunikasi sedangkan faktor eksternal merupakan lingkungan organisasi.

Menurut Suranto (dalam Ramayanti, 2018), komunikasi dapat disebut efektif, bila komunikasi menginterpretasikan pesan yang diterima mempunyai makna yang sama dengan

maksud pesan yang disampaikan oleh komunikator. Komunikasi interpersonal yang efektif dapat menunjukkan ada pemahaman yang sama atas pesan yang disampaikan pada saat komunikasi berlangsung antara komunikator dan komunikan. Perlu diketahui bahwa untuk melihat efektif tidaknya komunikasi interpersonal yang berlangsung, dapat dilihat dari umpan balik antara pemberi dan penerima pesan. Umpan balik dapat berupa pernyataan, sikap dan tindakan. Terpenting dalam komunikasi interpersonal adalah bagaimana sepatutnya berkomunikasi dengan baik supaya proses pembentukan hubungan dalam mencapai tujuan dapat berjalan dengan baik dan memenuhi keperluan semua pihak (Wok, 2008).

Melalui hasil ini maka sebaiknya dosen dan pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Gorontalo terus berupaya untuk melaksanakan berbagai program yang mampu untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa serta memberikan *reward* yang layak bagi mahasiswa tersebut sehingga memotivasi mahasiswa lainnya atas upaya pencapaian prestasi akademik. Dwipurwani et al. (2012) mengatakan bahwa prestasi mahasiswa dapat dilihat dari IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang mengukur mahasiswa secara akademik. Nilai IPK dipengaruhi oleh berbagai hal oleh kualitas tenaga pengajar yang diukur melalui tingkat pendidikan formal yang ditamatkan, penguasaan metode pengajaran penguasaan materi yang diajarkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan dari Siburian (dalam Abubakar, 2015) meneliti hubungan komunikasi interpersonal dan motivasi belajar dengan prestasi belajar penelitian pengajaran, diperoleh hasil bahwa semakin baik komunikasi interpersonal semakin tinggi prestasi belajar penelitian pengajaran. Maka dalam rangka meningkatkan prestasi belajar penelitian pengajaran dari mahasiswa perlu usaha yang dapat meningkatkan komunikasi interpersonal dan motivasi belajar mahasiswa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut. Pertama, terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Kedua, terdapat hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Ketiga, Terdapat hubungan komunikasi interpersonal dan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

## REFERENSI

- Abubakar, F. (2015). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pekommas*, 1(1), 18.
- Ariyani, E. D., & Hadiani, D. (2020). Keterampilan Komunikasi Interpersonal antar Mahasiswa dan Hubungannya dengan Capaian Prestasi Akademik. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.32487/jshp.v4i2.849>
- Dwipurwani, O., Maiyanti, I., Desiani, A., & Suryati, S. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Ditinjau dari Karakteristik Lingkungan Kampus (Studi Kasus di Jurusan Matematika FMIPA Unsri). *Jurnal Penelitian Sains*, 15.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. PT. Citra Adikarya Bakti.
- Hardiansah, M. F. (2019). Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dan Budaya Organisasi Dengan Prestasi Akademik Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Periode 2017. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1). <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p47-54>
- Irwan, I. (2019). Pola Komunikasi Dosen Dalam Meningkatkan Kualitas Interpersonal Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi IISIP YAPIS Biak. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 14(1). <https://doi.org/10.52049/gemakampus.v14i1.77>
- Marleni, M. (2021). Hubungan Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Dosen dan Mahasiswa dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Psikologi Universitas Sriwijaya Palembang. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 3(2). <https://doi.org/10.48093/jiask.v3i2.49>
- Patunru, S., Jam'an, A., & Madani, M. (2020). Analisis Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar. *Competitiveness*, 9(2).
- Rahmi, F., Pangesti, S., Syathiri, B., & Febriana, I. (2021). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kompetensi Interpersonal dan Prestasi Belajar Mahasiswa Lingkup Ormawa Fakultas Ekonomi UNY. *The Iowa Review*, 17(1).
- Ramadhan, B., Faridah, & Ardiansyah, M. (2020). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. *Jurnal UNM*.
- Ramayanti, R. (2018). Urgensi Komunikasi Efektif Dalam Proses Transfer Informasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v2i1.30>
- Silitonga, H. S. (2021). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017. Universitas Negeri Medan.
- Suryosubroto, S. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. PT Rhinea Cipta.
- Syah, M. (2019). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (A. S. Wardan (ed.)). Remaja Rosdakarya.
- Wok, S. (2008). *Teori-teori Komunikasi*. PTS Professional Pub.
- Zainuddin, M., Sawiji, H., & Murwaningsih, T. (2020). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Organisasi Mahasiswa PAP FKIP UNS. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 4(1).